

Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI

Eliza dan Tony Sudirgo

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: sasa.eliza10@gmail.com

Abstract: *The objectives of this research to liquidity (CR), profitability (ROA), and debt policy (DER) on firm value (PBV) both partially and simultaneously for property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The sample of the company under study was selected using a purposive sampling technique and produced a total of 40 companies. This research was conducted using multiple regression analysis and Eviews 9.0 software. The results showed that liquidity partially had a negative and not significant effect on firm value, while profitability and debt policy partially had a positive and significant influence on firm value. The results of the study show that liquidity, profitability, and debt policy simultaneously have a significant effect on firm value.*

Keywords: CR, ROA, DER, PBV

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan kebijakan hutang (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) baik secara parsial maupun simultan untuk perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Sampel perusahaan yang diteliti dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan total 40 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan *software Eviews 9.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan kebijakan hutang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan hutang secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: CR, ROA, DER, PBV

LATAR BELAKANG

Perusahaan dapat diartikan sebagai setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya para tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Selain memaksimalkan laba, nilai perusahaan juga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan. Karena dengan memiliki nilai perusahaan yang baik, perusahaan dapat memperoleh berbagai macam keuntungan seperti kemudahan dalam mendapatkan sumber pembiayaan dari pasar modal ataupun lembaga keuangan lainnya. Nilai perusahaan sendiri bisa dikatakan berperan sebagai indikator persaingan antar perusahaan. Seiring dengan perkembangan ekonomi saat ini, persaingan bisnis pun semakin ketat. Hal inilah yang membuat perusahaan-perusahaan memiliki tujuan lain selain memaksimalkan laba yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (P. Rompas dalam Mozzatiaz dan Kurniawati, 2014) tujuan didirikannya perusahaan terdiri dari tujuan yang pertama yaitu untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, dan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

KAJIAN TEORI

Signalling theory pertama kali diperkenalkan oleh (Michael Spence, 1973) dimana menurutnya *signalling theory* merupakan isyarat atau memberikan suatu signal dari pihak pemilik informasi kepada suatu pihak penerima untuk memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan. Menurut (Godfrey *et al.*, 2010), *signalling theory* adalah asumsi bahwa manajer dari semua perusahaan memiliki insentif untuk menjaga kredibilitas mereka di pasar melalui pelaporan kinerja perusahaan. Pelaporan kinerja perusahaan yang dimaksud yaitu seperti pengumuman informasi laporan keuangan yang dilakukan setiap tahunnya. Dengan memberikan sinyal berupa informasi seperti ini pihak perusahaan berharap agar dapat menarik perhatian para investor dari luar.

(Gitman dan Zutter, 2015) mendeskripsikan *signalling theory* sebagai tindakan pendanaan oleh manajemen yang diyakini mencerminkan pandangannya tentang nilai perusahaan. Tindakan – tindakan pendanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen akan membuat sinyal, dan sinyal tersebut dapat bersifat positif ataupun negatif terhadap pihak luar, terutama pihak investor. Oleh karena itu *signalling theory* dapat diartikan sebagai segala bentuk usaha yang dilakukan pihak manajemen perusahaan untuk menarik perhatian pihak luar seperti para investor.

Teori agensi pertama kali di perkenalkan oleh (Jensen dan Meckling, 1976) dimana didefinisikan sebagai hubungan antara agen dan principal. Berdasarkan (Godfrey *et al.*, 2010), *agency theory* adalah sebuah teori yang dikembangkan untuk menjelaskan dan memprediksi tindakan *agent* dan *principal*. Teori mengasumsikan bahwa baik agen maupun prinsipal memiliki kepentingan yang tidak selaras. Dalam perusahaan, yang bertindak sebagai agen adalah manajemen perusahaan. Sedangkan yang berperan sebagai prinsipal adalah shareholders.

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham atau *shareholders*. Namun pada kenyataan dilapangan banyak pihak manajemen yang lebih mementingkan tujuan tersendiri. Peristiwa seperti ini lebih sering dikenal dengan istilah *agency problems* dimana merupakan masalah yang timbul saat manajer mementingkan tujuan pribadi dibandingkan tujuan pemegang saham yang merupakan prinsipal dalam hubungan prinsipal – agen ini, (Gitman dan Zutter, 2015). Karena permasalahan inilah akan terjadi gangguan dalam usaha memaksimalkan nilai suatu perusahaan.

Likuiditas diartikan oleh (Gitman dan Zutter, 2015) sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Likuiditas mengacu pada solvabilitas posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, atau kemudahan untuk membayar tagihannya. Rasio likuiditas dapat dipergunakan untuk melihat tanda – tanda kegagalan bisnis dan masalah pada arus kas. Memiliki nilai likuiditas yang bagus merupakan sesuatu yang penting. Namun aset likuid tidak dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada investor. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tentu merupakan suatu hal yang positif, (Gitman dan Zutter, 2015). Namun jika perusahaan memiliki likuiditas yang terlalu tinggi tidak akan memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Hal ini disebabkan dengan nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa ada indikasi dana yang tidak digunakan secara optimal dalam kegiatan

operasional perusahaan. Oleh karena itu memiliki nilai likuiditas yang terlalu tinggi akan membuat nilai perusahaan turun.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sebelumnya telah diteliti oleh para peneliti lain. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Lestari, 2016; Jayaningrat, Wahyuni, dan Sujana, 2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mozzati dan Kurniawati, 2014) dimana penelitiannya memberikan pernyataan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam nilai perusahaan. Profitabilitas sendiri merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan hasil keputusan manajemen perusahaan, (Brigham dan Houston dalam Ferina, Tjandrakirana dan Ismail, 2015). Menurut (Rasyid, 2015), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan di masa depan dan digunakan sebagai indikator dalam menilai kesuksesan jalannya operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan berhasil dalam melakukan operasi perusahaannya, (Rasyid, 2015). Jadi semakin baik tingkat profitabilitas akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beroperasi, dan dengan tingkat pendapatan yang tinggi akan membuat para investor tertarik dalam berinvestasi di perusahaan yang akhirnya mengakibatkan naiknya nilai perusahaan.

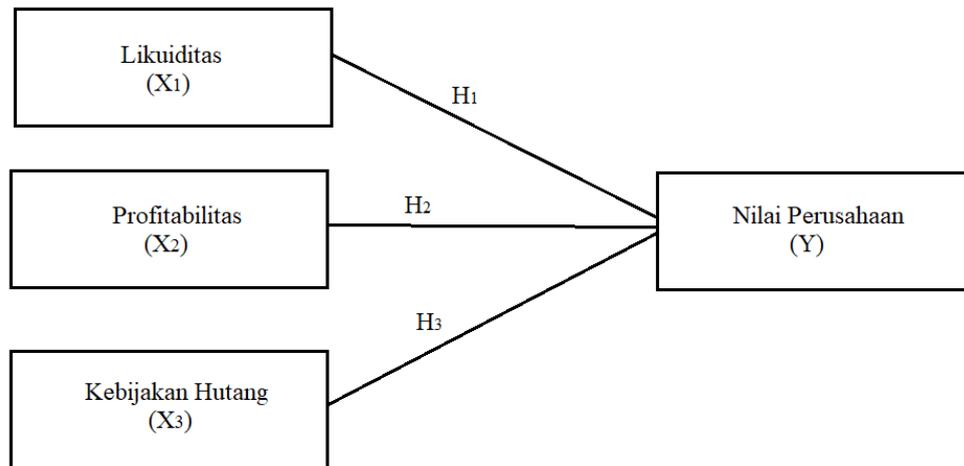
Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah diteliti sebelumnya oleh (Winarto, 2015; Putra dan Lestari, 2016), serta penelitian oleh (Ali H dan Sari, 2016) yang juga menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hutang merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari luar atau pihak eksternal. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari luar yang berupa hutang, (Mozzati dan Kurniawati, 2014). Pengukuran kebijakan hutang dengan menggunakan rasio bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan hutang, (Gitman dan Zutter, 2015). Pengelolaan kebijakan hutang yang baik akan menaikkan nilai perusahaan, (Pertwi, Tommy, dan Tumiwa, 2016). Dengan memiliki tingkat hutang yang tinggi akan menaikkan tingkat resiko, dengan naiknya tingkat resiko ini akan membuat tingkat pengembalian mengalami kenaikan. Dikarenakan tingkat pengembalian yang tinggi, para investor akan tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan. Peningkatan permintaan akan saham ini akan membuat harga saham naik dan akibatnya nilai perusahaan akan mengalami peningkatan juga.

Penelitian yang dilakukan oleh (Winarto, 2015) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ali H dan Sari, 2016) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H₁: Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Objek Penelitian. Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang laporan keuangan, *annual report*, dan ringkasan performa yang didapat dari www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017, (2) Perusahaan tercatat di BEI selama periode 2015-2017, (3) Perusahaan menyajikan laporan keuangannya selama periode 2015-2017, (4) Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2015-2017, (5) Perusahaan menggunakan mata uang fungsional rupiah, (6) Perusahaan menghasilkan laba yang bernilai positif selama periode 2015-2017. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 perusahaan dengan periode pengamatan selama tiga tahun.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen likuiditas, profitabilitas dan kebijakan hutang, serta nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Price Book Value* (PBV) dengan formula:

$$PBV = \frac{\text{Market value per share}}{\text{Book Value per share}}$$

Variabel independen likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio* dengan formula:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Variabel independen profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on Assets* dengan formula:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Variabel independen kebijakan hutang dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* dengan formula:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel menggunakan *Eviews 9.0*. Selanjutnya melakukan uji pemilihan model estimasi, yaitu berupa uji *likelihood* atau *chow* dan uji *hausman* lalu uji persamaan regresi, uji *f*, uji *t* dan uji koefisien determinasi. Semua pengujian data menggunakan *Eviews 9.0*.

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dengan menghitung nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel dependen nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,150000, nilai maksimum sebesar 12,77000, nilai *mean* sebesar 1,867250 dan nilai standar deviasi sebesar 2,025009. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel independen likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,536500, nilai maksimum sebesar 8,801000, nilai *mean* sebesar 2,283181 dan nilai standar deviasi sebesar 1,664770. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,000300, nilai maksimum sebesar 0,358900, nilai *mean* sebesar 0,060019 dan nilai standar deviasi sebesar 0,053889. Kebijakan hutang (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,073800, nilai maksimum sebesar 3,826800, nilai *mean* sebesar 0,997913 dan nilai standar deviasi sebesar 0,773623.

Uji pemilihan model estimasi memiliki tujuan untuk menentukan model terbaik yang digunakan untuk menguji data panel. Pengujian menggunakan uji *likelihood* atau *chow* untuk menentukan model yang paling tepat diantara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Uji *hausman* juga dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat diantara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Berdasarkan hasil pengujian kecocokan model, maka *random effect model* dianggap paling cocok untuk menguji data panel ini. Hasil uji analisis regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

$$PBV = 1,009175 - 0,081468CR + 4,484241ROA + 0,776561DER + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *coefficient* konstanta yang diperoleh adalah sebesar 1,009175. Hasil tersebut berarti jika likuiditas (CR), profitabilitas

(ROA), dan kebijakan hutang (DER) masing – masing bernilai nol maka nilai perusahaan (PBV) akan bernilai sebesar 1,009175. Nilai *coefficient* likuiditas (CR) memiliki nilai sebesar -0,081468, hal ini dapat diartikan bahwa jika likuiditas (CR) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa profitabilitas (ROA) dan kebijakan hutang (DER) bernilai nol maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -0,081468. Nilai *coefficient* profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar 4,484241, hal ini dapat diartikan bahwa jika profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan sebanyak satu satuan dengan asumsi bahwa likuiditas (CR) dan kebijakan hutang (DER) memiliki nilai nol maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 4,484241. Nilai *coefficient* kebijakan hutang (DER) memiliki nilai sebesar 0,776561, hal ini dapat diartikan bahwa jika kebijakan hutang (DER) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai nol maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0,776561. Hasil pengujian dari uji f atau yang biasa di sebut uji simultan, memiliki nilai sebesar 0.000504 dimana nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas signifikansi , hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini secara simultan mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

Untuk pengujian hipotesis, digunakan uji t atau uji parsial untuk membuktikannya. Uji parsial ini berfungsi untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel independen dengan variabel dependen. Probabilitas signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05, sehingga jika prob variabel independen bernilai < dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian uji t:

Tabel 1. Hasil uji t

Dependent Variable: PBV__Y_				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/17/18 Time: 16:15				
Sample: 2015 2017				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 40				
Total panel (balanced) observations: 120				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.009175	0.511411	1.973315	0.0508
CR_X1	-0.081468	0.114770	-0.709837	0.4792
ROA_X2	4.484241	2.166461	2.069847	0.0407
DER_X3	0.776561	0.211479	3.672045	0.0004

Hasil pengujian uji t menunjukkan nilai prob untuk likuiditas sebesar 0,4792 , profitabilitas sebesar 0,0407 , dan kebijakan hutang sebesar 0,0004. Pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh CR, ROA, dan DER terhadap PBV. Semakin besar nilai *Adjusted R²* maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh CR, ROA, dan DER sangat mempengaruhi PBV. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) berada pada interval nol sampai dengan satu. Semakin mendekati satu maka hubungan pengaruh semakin besar. Hasil yang diperoleh dari pengujian koefisien determinasi adalah sebesar 0,118856. Hal ini berarti likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan hutang memiliki pengaruh sebesar 11,8856% terhadap nilai perusahaan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) Likuiditas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Misran dan Chabachib, 2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dimana likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan terjadi karena dengan nilai CR yang tinggi akan menunjukkan nilai aset lancar yang melebihi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat membuat pandangan bahwa perusahaan tidak mengoptimalkan aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasional sehingga hasil yang di terimapun tidak akan maksimal. Karena perusahaan hanya menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saja bukan untuk mengembangkan perusahaan kedepan. Oleh karena itu CR lebih berkaitan tentang kondisi internal perusahaan dalam kegiatan pendanaan jangka pendek sedangkan investor akan cenderung memperhatikan prospek kedepan dari suatu perusahaan dalam jangka yang panjang. Sehingga CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winarto, 2015; Putra dan Lestari, 2016), serta penelitian oleh (Ali H dan Sari, 2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan bahwa perusahaan beroperasi dengan baik dan membuat tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan menjadi lebih tinggi dan membuat para investor jadi tertarik untuk berinvestasi. Permintaan investor akan saham perusahaan akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi. (3) Kebijakan hutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2014; Frederik, Nangoy, dan Untu, 2015) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan memiliki rasio kebijakan hutang (DER) yang tinggi akan membuat perusahaan dipandang memiliki perencanaan akan pengembangan perusahaan ke depannya. Pengembangan perusahaan ini akan menarik para investor untuk berinvestasi dengan harapan keuntungan yang lebih banyak setelah pengembangan dilakukan. Ketertarikan akan saham oleh investor akan membuat harga saham naik dan meningkatkan nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas dan kebijakan hutang memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan: (1) Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas dan kebijakan hutang. (2) Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel independen yang masing – masing di proksikan oleh satu jenis proksi saja. (3) Penelitian ini mengambil data sampel dari periode tahun 2015 hingga tahun 2017. (4) Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (5) Penelitian ini dilakukan dengan waktu yang terbatas.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu (1) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan

variabel independen lainnya. (2) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam penelitian. (3) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu penelitian agar tidak terbatas pada periode 2015-2017. (4) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di sektor usaha yang lain selain properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H. dan Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ali H, M. S. and Sari, R. A. N. (2016). The Influence Of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Investment Decisions On The Firm Value Of Manufacturing Companies Listed On Indonesian Stock Exchange In The Period 2012 – 2014. *E-journal STIE Perbanas Surabaya*.
- Anggraini, Ratih. (2014). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008 -2012. *E-Journal FEB: Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Brealey, R. A., Myers, S. C. and Marcus, A. J. (2013). *Fundamentals of Corporate Finance. Seventh Edition*. New York: Mc Graw-Hill Irwin.
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, R. dan Ismail, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 52 – 66.
- Frederik, P. G., Nangoy, S. C. dan Untu, V. N. (2015). Analisa Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1242 – 1253.
- Gitman, L. J. and Zutter, C. J. (2015). *Principles Of Managerial Finance. 14th Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J. and Holmes, S. (2010). *Accounting Theory*. Queensland: John Wiley & Sons.
- Jayaningrat, I. G. A. A., Wahyuni, M. A. dan Sujana, E. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1 – 12.
- Kurniawan, Deny. (2008). *Regresi Linear*. Vienna: R Development Core Team (2008).
- Mahpudin, Endang dan Suparno. (2016). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JRKA*, 2(2), 56 – 75.
- Misran, M. dan Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh DER CR dan TATO Terhadap PBV dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 1 – 13.
- Mozzati, C. A. dan Kurniawati, S. L. (2014). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal STIE Perbanas Surabaya*.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P. dan Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369 – 1380.

- Putra, AA. N. D. A. dan Lestari, V. L. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044 – 4070.
- Rasyid, Abdul. (2015). Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25 – 31.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur – Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarto, Jacinta. (2015). The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Information, Business and Management*, 7(4), 323 – 349.
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com